

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan merupakan intervensi yang efektif dalam mencegah penularan TB paru. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penyakit ini, pasien dan keluarga dapat lebih aktif dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar, sehingga dapat menekan angka penyebaran TB paru di masyarakat. Oleh karena itu, edukasi kesehatan perlu terus digalakkan sebagai bagian dari strategi nasional dalam upaya eliminasi TB paru di Indonesia.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi
 - a. Institusi pendidikan kesehatan perlu meningkatkan program edukasi terkait TB paru bagi mahasiswa keperawatan, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih baik dalam melakukan edukasi kepada pasien.
 - b. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengembangkan metode edukasi yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap TB paru.
 - c. Institusi kesehatan dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah dan organisasi kesehatan, dalam upaya sosialisasi dan pencegahan TB paru.

2. Bagi pasien

- a. Pasien diharapkan lebih disiplin dalam menjalani pengobatan TB paru hingga tuntas guna mencegah resistensi obat.
- b. Pasien sebaiknya mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, menjaga kebersihan lingkungan, dan tidak membuang dahak sembarangan.
- c. Pasien dan keluarganya perlu terus meningkatkan pemahaman mengenai TB paru melalui berbagai sumber informasi yang valid, seperti tenaga kesehatan di puskesmas.

3. Bagi Keluarga

- a. Keluarga dapat mendampingi dan merawat pasien dalam menjalani pengobatan TB paru
- b. Keluarga dapat memberikan dukungan moral dan fisik kepada anggota keluarga yang sedang menjalani pengobatan TB dan keluarga dapat memastikan mereka minum obat sesuai jadwal tanpa putus

4. Bagi Puskesmas

- a. Puskesmas perlu meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan dan penanganan TB paru.
- b. Memastikan pasien mendapatkan informasi yang cukup mengenai pentingnya kepatuhan dalam pengobatan TB paru.

- c. Meningkatkan sistem pemantauan pasien TB paru untuk memastikan mereka menjalani pengobatan secara rutin dan sesuai prosedur.
- d. Membangun kerja sama dengan komunitas setempat dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat tentang TB paru dan cara pencegahannya